

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Skripsi pada hakikatnya adalah laporan penelitian ilmiah. Oleh karena itu, untuk bisa menulis skripsi dengan baik dan mudah, penulisnya harus mengerti logika dan cara berpikir ilmiah, Artinya ia harus benar-benar menguasai metodologi penelitian yang dia gunakan, apakah itu kuantitatif atau kualitatif. Penguasaan yang setengah-setengah atas logika, cara berfikir, atau metode penelitian akan kelihatan nyata dalam laporan penelitian skripsi.

Skripsi adalah karya tulis yang digunakan untuk mengomunikasikan hasil penelitian ilmiah yang telah dilakukan oleh peneliti. Komunikasi tertulis itu berbeda dari komunikasi lisan karena, dalam komunikasi lisan, lawan bicara itu ada di depan kita sehingga, kalau dia menunjukkan tanda-tanda kurang paham, peneliti dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas, atau peneliti dapat bertanya kepada lawan bicara bagian mana yang kurang jelas baginya. Dalam komunikasi tertulis, kemudahan seperti itu tidak dimiliki. Pembaca atau lawan berkomunikasi tidak secara fisik berada di depan. Oleh karena itu, orang yang menulis komunikasi tertulis harus dapat mengantisipasi kekurangfahaman calon pembacanya. Ia harus menulis secara jelas dan lengkap sehingga pembaca memperoleh semua informasi yang diperlukan untuk dapat memahami dengan mudah apa yang ingin dikomunikasikan oleh penulis.

Skripsi merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan atau studi kepustakaan yang disusun mahasiswa sesuai dengan bidang studinya sebagai tugas akhir dalam studi formalnya penelitian merupakan keseluruhan

kegiatan baik di dalam pikiran maupun dalam kegiatan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menyelesaikan suatu masalah di bidang ilmu pengetahuan ilmiah dalam rangka penyusunan skripsi. Tujuan dan kegunaan skripsi yaitu menyajikan hasil-hasil temuan penelitian secara ilmiah yang berguna bagi pengembangan ilmu.

Dalam penulisan skripsi dipelajari aturan-aturan yang harus diperhatikan untuk dapat berfikir dengan tepat, teliti, dan teratur. Logika melatih kita untuk menganalisis suatu jalan pikiran, menguji kesimpulan-kesimpulan yang diambil dan kepastian yang dapat dicapai. Dengan ini jelaslah bahwa lapangan penerapan logika luas sekali, bukan hanya di bidang ilmu pengetahuan saja, tetapi di seluruh bidang kehidupan.

Surajiyo (2005: 9) Berpendapat penalaran merupakan suatu pengertian yang paling luas dan umum, mengacu pada pemikiran yang akhirnya akan memberikan kesimpulan. Secara khusus orang sering menyebut logika sebagai ilmu yang mempelajari penyimpulan yang benar. Dengan demikian, secara lebih tegas dan cermat logika sebagai bidang pengetahuan yang teratur dan bagian dari filsafat yang mempelajari segenap asas dan aturan, serta tata cara mengenai penalaran yang benar, logika merupakan cabang filsafat yang bersifat praktis berpangkal pada penalaran, sekaligus juga sebagai dasar filsafat. Oleh karena itu, untuk berfilsafat yang baik harus dilandasi logika, supaya penalarannya logis dan kritis. Di samping itu, logika juga sebagai sarana ilmu, sama halnya dengan matematika dan statistik karena semua ilmu harus didukung oleh penalaran logis dan sistematis yang merupakan salah satu syarat sifat ilmiah.

Penalaran dibagi atas dua bagian yaitu, penalaran induktif dan penalaran deduktif, penalaran induktif meliputi penalaran generalisasi, analogi, dan hubungan kasual, sedangkan penalaran deduktif meliputi penalaran entimen, kategorial, alternatif, hipotesis, epikherema, dan

sirotes. Namun kenyataan yang ada dari hasil penelitian yaitu, dalam penyusunan karya tulis ilmiah hanya ada beberapa bentuk penalaran saja yang digunakan, bahkan ada penulis yang tidak memperhatikan bentuk-bentuk penalaran yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi, sehingga melalui hal ini harapan peneliti dalam menyusun karya tulis ilmiah agar kiranya kita dapat memperhatikan bentuk-bentuk penalaran yang akan digunakan.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan formulasi judul adalah: “Bentuk Penalaran dalam Skripsi Mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan Universitas Negeri Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan seperti berikut ini:

- 1) Terdapat berbagai bentuk penalaran yang digunakan oleh mahasiswa.
- 2) Mahasiswa tidak memahami bentuk-bentuk penalaran.
- 3) Minimnya pemahaman mahasiswa tentang penggunaan bentuk penalaran.

## **1.3 Batasan Masalah**

Ada beberapa permasalahan yang teridentifikasi, oleh sebab itu perlu dibatasi. Adapun permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada mengklasifikasikan bentuk-bentuk penalaran yang ada pada skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan, Universitas Negeri Gorontalo.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penalaran apa saja yang terdapat dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan Universitas Negeri Gorontalo ?
2. Bagaimanakah bentuk penalaran dalam skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan Universitas Negeri Gorontalo ?

## **1.5 Definisi Operasional**

### **1.5.1 Bentuk Penalaran**

Bentuk penalaran dalam skripsi jurusan ilmu hukum kemasyarakatan yaitu, proses berpikir yang sistematis untuk memperoleh data berupa simpulan, baik penalaran deduktif maupun penalaran induktif yang digunakan oleh para peneliti dalam hal ini mahasiswa dari jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan Universitas Negeri Gorontalo, dalam menyusun karya tulis ilmiah.

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan bentuk-bentuk penalaran yang digunakan oleh mahasiswa jurusan Ilmu Hukum Kemasyarakatan Universitas Negeri Gorontalo, dan mendeskripsikan bentuk-bentuk penalaran yang ada pada bagian pembahasan.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

- 1) Bagi peneliti, untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang permasalahan yang diteliti yang bersifat ilmiah. serta dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan pengkajian terhadap suatu masalah dalam hal ini bentuk penalaran yang digunakan oleh mahasiswa.
- 2) Bagi mahasiswa, masukan untuk menambah pengetahuan tentang bentuk-bentuk penalaran.